

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batu empedu (*Cholelithiasis*) saat ini menjadi masalah kesehatan masyarakat karena frekuensi kejadiannya tinggi yang menyebabkan beban finansial maupun beban sosial bagi masyarakat. Batu empedu merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi hampir tanpa gejala. Hampir 50% penderita batu empedu tidak merasakan gejala apa-apa, 30% merasakan gejala nyeri dan 20% berkembang menjadi komplikasi. *Cholelithiasis* adalah timbunan batu kristal yang terdapat di dalam kandung empedu. Sebagian besar penderita batu empedu, didiagnosa menderita maag dikarenakan rasa nyeri pada ulu hati, padahal secara anatomi empedu terletak pada perut sebelah kanan atas. Banyak pasien yang tak sadar dirinya sering mengeluh sakit maag, padahal sebenarnya mengalami sakit batu empedu (Hasanah, 2015).

Angka kejadian lebih dari 20% populasi dan insiden meningkat dengan bertambahnya usia. *Cholelithiasis* sangat banyak ditemukan pada populasi umum dan laporan menunjukkan bahwa dari 11.840 yang dilakukan otopsi ditemukan 13,1% adalah pria dan 33,7% adalah wanita yang menderita batu empedu. Di negara barat penderita *cholelithiasis* banyak ditemukan pada usia 30 tahun, tetapi rata-rata usia tersering adalah 40–50 tahun dan meningkat saat

usia 60 tahun seiring bertambahnya usia, dari 20 juta orang di negara barat 20% perempuan dan 8% laki-laki menderita cholelithiasis dengan usia lebih dari 40 tahun (Cahyono, 2014).

Di Indonesia, *cholelithiasis* baru mendapat perhatian lebih untuk penanganannya setelah penyakit ini sudah mengalami komplikasi, sementara publikasi penelitian tentang cholelithiasis masih terbatas. Berdasarkan studi kolesitografi oral didapatkan laporan angka insidensi *cholelithiasis* terjadi pada wanita sebesar 76% dan pada laki-laki 36% dengan usia lebih dari 40 tahun. Sebagian besar pasien dengan batu empedu tidak mempunyai keluhan. Risiko penyandang batu empedu untuk mengalami gejala dan komplikasi relatif kecil. Walaupun demikian, sekali batu empedu mulai menimbulkan serangan nyeri kolik yang spesifik maka resiko untuk mengalami masalah dan penyulit akan terus meningkat. (Cahyono, 2014).

Pada klien yang sudah terdiagnosa kolelitiasi banyak dilakukan tindakan pembedahan. Pembedahan merupakan suatu usaha penyembuhan dengan melakukan pengirisan, pemotongan, pengeratan untuk peniadaan penyakit, memperbaiki jaringan yang rusak dan mnegubah bentuk tubuh. Kebanyakan batu pada kandung empedu harus dilakukan operasi laparoskopi kolesistektomi karena dianggap sebagai pengobatan standar emas bila dikaitkan dengan tinggal dirumah sakit lebih pendek dan pemulihan lebih cepat (Sjamsuhidayat 2005 dalam Juliana 2015).

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang profesional adalah menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif dilaksanakan dengan sistem daring/online pada tanggal 08-24 Juni 2020 guna upaya untuk menyikapi peraturan pemerintah dalam penegahan Covid-19, maka penulis diberikan kasus kelolaan pasien dengan *Cholelitiiasi* oleh pembimbing untuk dilakukan asuhan keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini adalah:

1. Tujuan Umum

Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program studi Diploma III Keperawatan di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan, meliputi:

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian pada pasien dengan kasus *Cholelitiiasis*
- b. Menemukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kasus *Cholelitiiasis*
- c. Membuat perencanaan keperawatan sesuai pada pasien dengan kasus *Cholelitiiasis*

- d. Melaksanakan perencanaan dengan metode video dan satuan acara penyuluhan (SAP) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pada pasien dengan kasus *Cholelithiasis*
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada pasien dengan kasus *Cholelithiasis*
- f. Mendokumentasikan secara menyeluruh, tepat dan benar pada pasien dengan kasus *Cholelithiasis*.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Laporan Ujian Komprehensif ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari :
 - a. Halaman judul
 - b. Halaman pengesahan
 - c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi
 - e. Daftar tabel
 - f. Daftar gambar
 - g. Daftar lampiran
2. Bagian inti, terdiri dari :
 - a. BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II : Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis mengenai *cholelitiatis* dan konsep keperawatan yang terdiri dari :

1) Konsep dasar medis *cholelitiatis*

- a) Pengertian *cholelitiatis*
- b) Etiologi *cholelitiatis*
- c) Epidemiologi *cholelitiatis*
- d) Klasifikasi *cholelitiatis*
- e) Anatomi dan fisiologi *cholelitiatis*
- f) Patofisiologi *cholelitiatis*
- g) Pathway *cholelitiatis*
- h) Manifestasi klinis *cholelitiatis*
- i) Komplikasi *cholelitiatis*
- j) Pemeriksaan diagnostik *cholelitiatis*
- k) Penatalaksanaan medis *cholelitiatis*
- l) Prognosis *cholelitiatis*
- m) Pencegahan *cholelitiatis*

2) Konsep dasar keperawatan

- a) Pengkajian Keperawatan
- b) Diagnosa keperawatan
- c) Perencanaan Keperawatan
- d) Pelaksanaan keperawatan
- e) Evaluasi keperawatan

c. BAB III : Pengelolaan Kasus

Berisi tentang asuhan keperawatan pada pasien *cholelitiatis* yang terdiri dari :

- 1) Pengkajian yang mencakup seluruh aspek bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual.
- 2) Diagnosa keperawatan
- 3) Perencanaan keperawatan
- 4) Pelaksanaan keperawatan
- 5) Evaluasi keperawatan

d. BAB IV : Pembahasan

Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus *cholelitiatis*, yang terdiri dari; pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

e. Bagian akhir, terdiri dari :

1) Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan narasi dari keseluruhan penulisan Laporan Ujian Asuhan Komprehensif

2) Saran

Saran yang dituliskan oleh penulis yang ditujukan pada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3) Daftar pustaka

Daftar pustaka dituliskan dengan ketentuan penulisan menggunakan *Harvard* dan judul buku minimal 3 buku

4) Lampiran

Lampiran berisi Satuan acara penyuluhan, lembar brosur/leaflet dan lembar konsultasi Laporan Ujian Asuhan Komprehensif.

STIKES BETHESDA YAKKUM